

Volume 6 Nomor 1 Maret 2025

E-ISSN: 2747-1128

JURNAL

AKAL

ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TRISAKTI
JAKARTA - INDONESIA



E-ISSN 2747-1128, Volume 6 Nomor 1, Maret 2026

JURNAL AKAL: ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan>

DEWAN REDAKSI

KETUA EDITOR

Mohammad Ischak

Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

EDITOR

H. Nurul Huda

Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

Nur Aini

ITB Ahmad Dahlan, Jakarta, Indonesia

V. Reni Vitasurya

Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, Indonesia

Hermawan

Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia

Cahaya Rosyidan

Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Wegig Murwonugroho

Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Wawan Kurniawan

Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Cipthadi Tri Oka Binartha

Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Ida Busnetty

Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Mustamina Maulani

Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Havidh Pramadika

Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Himmes Fitra Yuda

Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

MITRA BESTARI

Murtanti Jani Rahayu

Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia

Zafliis Zaim

Universitas Islam Riau, Indonesia

Endang Setyawati

Universitas Teknologi Yogyakarta, Indonesia

Teddy Siswanto

Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Ratnaningsih Ruhiyat

Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Emelia Sari

Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Trisakti



E-ISSN 2747-1128, Volume 6 Nomor 1, Maret 2026

JURNAL AKAL: ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan>

TENTANG JURNAL

Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal adalah jurnal ilmiah yang mempublikasikan hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, berisi berbagai kegiatan penanganan dan pengelolaan berbagai potensi dan masalah yang ada di masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut melibatkan partisipasi masyarakat dan mitra yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, mengangkat potensi kearifan lokal yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menyebarkan pemikiran konseptual teoritis dan ide-ide realistis yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menjadi masukan bagi pengembangan kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat lebih lanjut.

Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Trisakti. Jurnal ini adalah jurnal *online peer-review* dengan akses terbuka yang terbit 2 kali dalam satu tahun yaitu pada bulan **Februari** dan **Agustus**. Mulai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2025 **Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal** akan terbit setiap bulan **Maret** dan **September**. Penulis dapat mendaftar secara daring pada laman dan tidak dipungut biaya apapun untuk pendaftaran tersebut.

PROSES PENINJAUAN

Semua naskah yang diterima staf editorial akan melalui proses peninjauan awal oleh Dewan Editorial. Kemudian, naskah akan dikirim ke peninjau (*reviewer*) untuk ditinjau secara *double-blind proses review*. Setelah proses peninjauan selesai, naskah akan dikembalikan ke penulis untuk revisi. Setiap naskah akan ditinjau dalam hal aspek substansial dan teknis.

CEK PLAGIARISME

Pemeriksaan plagiasi dilakukan oleh tim editor **Jurnal AKAL** menggunakan perangkat lunak Turnitin® dan Grammarly® Plagiarism Checker.

PENGIRIMAN NASKAH SECARA DARING

Jika penulis telah memiliki Username/Password untuk **Jurnal Akal: Abdimas dan Kearifan Lokal**, dipersilakan untuk login ke: <https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan/login>. Jika membutuhkan Username/Password dapat melakukan pendaftaran ke: <https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan/user/register>.



E-ISSN 2747-1128, Volume 6 Nomor 1, Maret 2026

JURNAL AKAL: ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan>

PENGELOLAAN ARTIKEL

Setiap naskah yang dikirim ke **Jurnal AKAL** perlu diperiksa lebih dahulu kesamaannya menggunakan perangkat lunak Turnitin®

BIAYA PUBLIKASI

Jurnal Akal: Abdimas dan Kearifan Lokal adalah jurnal dengan akses terbuka, tidak membebankan biaya kepada pembaca atau institusi untuk mengakses. Tidak ada biaya untuk penyerahan naskah, pemrosesan naskah, penerbitan naskah atau reproduksi warna foto.



E-ISSN 2747-1128, Volume 6 Nomor 1, Maret 2026

JURNAL AKAL: ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan>

DAFTAR ISI

Pengembangan Strategi Pemasaran Melalui Pendampingan Digital Marketing Pada UMKM IKEDA Annisa Dewi Akbari, Wawan Kurniawan, Anik Nur Habyba	1-10
Penyuluhan dan Pelatihan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat RW 005 Kelurahan Tanjung Duren Selatan Rezky Anggraeni, Abdul Gani Soulissa, Nova Adrian, Rosita Stefanie, Maria Leny Raiyon, Vella Bougenville, Aurellia Nadia Cendana, Rifaty Aurili	11-18
Masterplan Kawasan Embung Sendangtirto Berbasis Inovatif dan Partisipatif Endah Tisnawati, Endang Setyowati	19-30
Pendampingan Media Sosial pada UMKM Bakso “Goyang Lidah” Krian Muhammad Guntur Satrio Fajarudin, Ainur Rochmaniah, Poppy Febriana	31-44
Perlindungan Hukum Rahasia Dagang Untuk Produk Kimia Konstruksi PT. Estrong Nusantara Mandiri Anda Setiawati, Yogo Pamungkas, Muhammad Sjahrul Annas	45-58
Pelatihan Pembuatan Sabun Natural Kaya Antioksidan Sebagai Alternatif Personal Care Product Yang Mengganggu Kesehatan Reproduksi Kirana Anggraini, Dyah Ayu Woro Setyaningrum, Hervi Wiranti	59-69
Pendekatan Placemaking dalam Perancangan Ruang Publik yang Layak Huni di Kelurahan Kalianyar, Jakarta A Hadi Prabowo, M. Dedes Nur Gandarum W, Nurhikmah Budi Hartanti, Wegig Murwonugroho, Sarwosri Moertiningsih, Tania Ansarah Davina Milvan	70-81
Keterlibatan Masyarakat dalam Penataan Ruang Publik di Permukiman Padat Nurhikmah Budi Hartanti, Dedes Nur Gandarum, Achmad Hadi Prabowo, Wegig Murwonugroho, Nadya Nurul Afandi, Amalia Khoirunisa	82-102
Penyuluhan dan Pelatihan Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di SDN Wijaya Kusuma 02 Pagi Jakarta Barat Pretty Trisfilha, Ciptadhi Trioka Binartha, Rosalina Tjandrawinata, Dewi Priandini, James Handojo	103-109
Pelatihan Pemanfaatan Limbah Batok Kelapa Sebagai Energi Alternatif di Lagoa, Jakarta Utara Ridha Husla, Apriandi Rizkina Rangga Wastu, Ghanima Yasmaniar, Christin Palit	110-117
Pengurangan Kadar MG2+ dan MN2+ dalam Air Melalui Pemanfaatan Arang Aktif Dan Bentonite Mustamina Maulani, Asri Nugrahanti, Bayu Satiyawira, Cahaya Rosyidan, Lisa Samura, Muhammad Dzaki Arkaan, David Michael, Suherman Dwi Nuryana	118-126



E-ISSN 2747-1128, Volume 6 Nomor 1, Maret 2026

JURNAL AKAL: ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan>

- Penyediaan Dan Pengelolaan Air Untuk Kontinuitas Usaha Perikanan pada Kelompok Gerakan Ekonomi Mandiri (GEMI 0418), Cimahi** 127-143
June Ekawati, Arief Nur Muchamad, Dudi Suparyogi, Aliza Anggelia
- Pemberdayaan Kelompok Cagar Budaya Kalipasir Melalui Optimalisasi Potensi Berbasis Digital** 144-154
Maria Immaculata Ririk Winandari, Virginia Suryani Setiadi, Punto Wijayanto, Ebenezer Emanuel Hartono, Dafa Al Rahmad
- Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Limbah Gorengan Untuk Pembuatan Biodiesel di Kelurahan Curug Kotamadya Bogor** 155-163
Muhammad Taufiq Fathaddin, Mohammad Ischak, Mustamina Maulani, Sisca Damayanti, Rayhan Irvan, Muhammad F.Z. Mahanggi, Muhammad Dzaki Arkaan, Firdha Meidya Buana



PEMBERDAYAAN KELOMPOK CAGAR BUDAYA KALIPASIR MELALUI OPTIMALISASI POTENSI BERBASIS DIGITAL

Empowering the Kalipasir Cultural Heritage Community through Digital-Based Potential Optimization

Maria Immaculata Ririk Winandari^{1*}, Virginia Suryani Setiadi², Puncto Wijayanto³, Ebenezer Emanuel Hartono⁴, Dafa Al Rahmad⁵

^{1,3,4,5}Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Trisakti

²Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti

^{1,2,3}Pusat Unggulan Kota dan Lingkungan Berkelanjutan, Universitas Trisakti

*Penulis Korespondensi: mi.ririk@trisakti.ac.id

Abstrak

Komunitas di sekitar Cagar Budaya memiliki peran penting dalam upaya pelestarian. Salah satu cagar budaya tersebut adalah Makam dan Masjid Jami Kalipasir di Kota Tangerang. Pemandu wisata merupakan salah satu cara keterlibatan komunitas dalam kegiatan tersebut. Kegiatan pemberdayaan masyarakat kali ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kelompok Cagar Budaya Kalipasir dan meningkatkan jumlah pemandu wisata yang mampu menjelaskan sejarah dan keunikan Cagar Budaya tersebut. Metode yang dilakukan adalah pelatihan secara partisipatif berupa pelatihan penyusunan narasi dan pelatihan pemanduan wisata. Kelompok Cagar Budaya tersebut diajak terlibat dalam penyusunan narasi Cagar Budaya dan merancang jalur jelajah pusaka. Hasil kegiatan pengabdian berupa solusi terhadap masalah produk dan manajemen. Produk yang dihasilkan berupa media sosial Instagram, peta infografis, *booklet*, kartu pos, dan kipas, serta publikasi berupa artikel jurnal dan media elektronik, video, dan poster. Hasil manajemen adalah adanya peningkatan jumlah pemandu wisata dari 2 orang menjadi 37 orang yang sekaligus mampu memperkuat rasa memiliki di kelompok Cagar Budaya Kalipasir.

Sejarah Artikel

- Diterima
September 2024
- Revisi
Januari 2025
- Disetujui
Februari 2025
- Terbit *Online*
Maret 2025

Kata Kunci:

- Cagar Budaya
- Kalipasir
Tangerang
- komunitas
- pemberdayaan
- pemukiman
berkelanjutan

Sitasi artikel ini:

Winandari, MIR, et al, 2024. Pemberdayaan kelompok Cagar Budaya Kalipasir Melalui Optimalisasi Potensi Berbasis Digital.

Jurnal Akal: Abdimas dan Kearifan Lokal. 6(1): 144-154. Doi: <https://dx.doi.org/10.25105/akal.v6i1.21400>

Abstracts

Keywords:

- *cultural heritage*
- Kalipasir
Tangerang
- *Community*
- *Empowering*
- *Sustainable
settlement*

The community around the Cultural Heritage Area plays an important role in preservation efforts. One of the cultural heritage sites in Tangerang City is the Kalipasir Mosque and Cemetery. Engaging the community through tour guides is one way to involve them in these activities. This community group empowerment initiative aims to enhance the skills of the Kalipasir Cultural Heritage group and increase the number of tour guides capable of explaining the history and uniqueness of this heritage site. The method used is participatory training, which includes narrative development and tour guide training. The Cultural Heritage group is invited to participate in crafting the cultural heritage narrative and designing tourism routes. The outcomes of this community service program include tourism products such as an Instagram social media account, an infographic map, booklets, postcards, and fans, as well as publications in the form of journal articles, electronic media, videos, and posters. The implications of this PkM program, beyond increasing the number of tour guides, also strengthen the sense of ownership within the Kalipasir Cultural Heritage group.



PENDAHULUAN

Makam dan Masjid Jami Kalipasir berlokasi di Jalan Kalipasir, Kelurahan Sukasari, Kota Tangerang. Masjid ini merupakan masjid tertua di Kota Tangerang dan telah ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya tingkat Kota (Perda Kota Tangerang Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Cagar Budaya, 2018). Di samping masjid terletak Makam Keramat Kalipasir yang diperkirakan mulai disusun pada abad ke-19. Kondisi bangunan Masjid masih utuh dan terpelihara (Disbudpar Kota Tangerang, 2020). Sebagai salah satu tempat kunjungan wisata ziarah di Kota Tangerang, pengunjung masjid mengalami peningkatan dari 80 rombongan di tahun 2022 menjadi 192 rombongan di tahun 2023 (DKM Jami Kalipasir, 2024). Salah satu faktor yang memicu peningkatan jumlah pengunjung tersebut adalah adanya program P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang wajib diselenggarakan oleh institusi pendidikan di tingkat SD, SMP, dan SMA (Wijaya & Gischa, 2023). Saat ini, Makam dan Masjid Jami Kalipasir dikelola oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Jami Kalipasir yang menjadi mitra program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Permasalahan yang dihadapi oleh pengelola adalah jumlah pemandu yang tidak memadai serta ketersediaan dokumen narasi. Kedua masalah tersebut termasuk dalam kelompok masalah destinasi wisata yang bersumber pada sumber daya manusia dan produk yang akan dijual (Natalia, 2019). Permasalahan tersebut semakin terasa ketika banyak pengunjung yang datang ke lokasi Cagar Budaya tersebut dalam 1 hari. Sejak tahun 2023, Pengurus DKM telah menyiapkan kader di bidang Informasi Cagar Budaya namun belum mampu memberikan pelatihan kepada kader tersebut. Keterampilan kader-kader yang merupakan orang muda dalam memanfaatkan sosial media belum termanfaatkan lebih jauh untuk kegiatan ini. Sejalan dengan itu, keterlibatan komunitas di sekitar sangat penting bagi kelangsungan kelestarian Cagar Budaya tersebut (Abdul Aziz et al., 2023; Aji & Wirasanti, 2024).

Implementasi ipteks ke mitra sasaran diwujudkan dalam bentuk *booklet*, peta alternatif jelajah, media Instagram, serta souvenir. Merujuk (Chauhan & Anand, 2023) jalan-jalan pusaka berperan penting dalam menanamkan pengetahuan sekaligus cara yang efektif dan inklusif untuk menjelaskan kisah-kisah alternatif dan yang terlupakan. Kondisi ini dapat dicapai melalui pembuatan peta alternatif jelajah pusaka. Tujuan kegiatan program PkM adalah peningkatan keterampilan pemandu wisata yaitu kader DKM dan terciptanya produk wisata. Kegiatan yang dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan ini mampu meningkatkan jumlah pemandu wisata yang memahami sejarah dan keunikan Makam dan Masjid Jami Kalipasir serta menciptakan produk wisata.

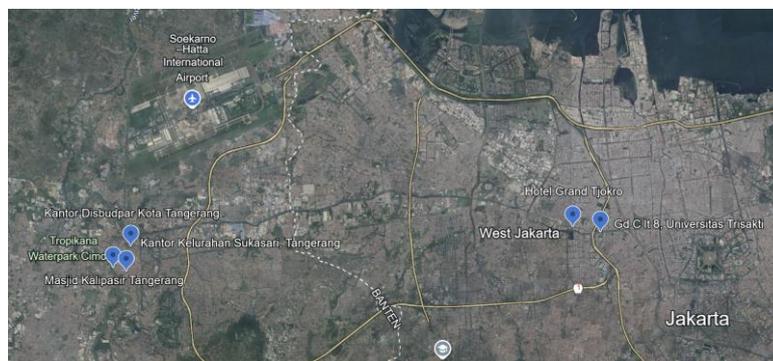


METODE PELAKSANAAN

Kegiatan 'Pemberdayaan Kelompok Cagar Budaya Kalipasir Melalui Optimalisasi Potensi Berbasis Digital' dilaksanakan melalui 5 tahapan pelaksanaan pengabdian. Tahap pertama adalah tempat dan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan persiapan berupa penyusunan materi dan sosialisasi berlangsung di 4 tempat (seperti terlihat di Tabel 1). Kegiatan penyusunan materi berlangsung di Gedung C Lt 8, Universitas Trisakti, Jakarta pada tanggal 18 dan 23 Juli 2024 dan di Hotel Grand Tjokro, Jakarta pada tanggal 21 Agustus 2024. Sosialisasi kepada pengurus Dewan Kemakmuran Masjid Jami Kalipasir di Masjid Jami Kalipasir, Tangerang berlangsung pada tanggal 20 Juli 2024 dan kepada staff Pemerintah Kota di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Kota Tangerang pada tanggal 29 Juli 2024. Kegiatan pelatihan berlangsung di dua tempat yaitu di Kelurahan Sukasari, Kota Tangerang pada tanggal 24 Agustus 2024 untuk pelatihan penyusunan narasi wisata dan di Mesjid Jami Kalipasir, Kota Tangerang pada tanggal 25 Agustus 2024 untuk pelatihan pemanduan wisata. Adapun lokasi kegiatan dapat dilihat di Gambar 1.

Tabel 1. Tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan

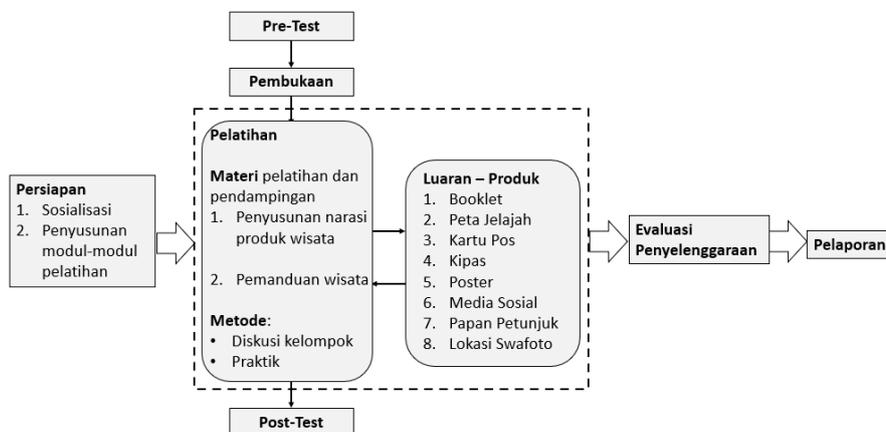
Kegiatan	Pelaksanaan	
	Tempat	Waktu
Persiapan		
Penyusunan Materi	Gedung C Lt 8, Universitas Trisakti, Jakarta	18 dan 23 Juli 2024
	Hotel Grand Tjokro, Jakarta	21 Agustus 2024
Sosialisasi/FGD	Masjid Jami Kalipasir, Tangerang	20 Juli 2024
	Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Kota Tangerang	29 Juli 2024
Pelatihan		
Pelatihan Penyusunan Narasi	Kelurahan Sukasari, Kota Tangerang	24 Agustus 2024
Pelatihan Pemanduan Wisata	Masjid Jami Kalipasir, Tangerang	25 Agustus 2024



Gambar 1. Lokasi kegiatan di Tangerang dan Jakarta



Mitra Kegiatan adalah Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Jami Kalipasir di Kota Tangerang. Pengurus DKM merupakan pengelola bangunan Masjid dan Makam Kalipasir Tangerang. Masyarakat Sasaran yang menjadi peserta pelatihan adalah pengurus DKM dan penduduk yang tinggal di sekitar Masjid dan Makam Kalipasir dan berminat komunitas di sekitar. Peserta pelatihan diseleksi dan ditentukan oleh pengurus DKM. Metode pengabdian dilakukan melalui pelatihan kepada peserta dan pendampingan kepada komunitas yaitu kelompok Cagar Budaya. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari 5 tahap seperti terlihat di Gambar 2. Persiapan dilakukan dengan menyiapkan modul pelatihan dan sosialisasi melalui forum grup diskusi (FGD) dengan pengurus DKM Jami Kalipasir serta staff Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang. Pelatihan dilakukan 2 kali dengan materi penyusunan narasi wisata dan pemanduan wisata. Pendampingan dilakukan selama proses penyusunan narasi, pembuatan peta jalur jelajah, dan praktek pemanduan. Penyusunan narasi dan pembuatan peta jalur jelajah dilakukan secara partisipatif. Cara tersebut dilakukan untuk meningkatkan rasa memiliki dari masyarakat (Karista et al., 2024). Indikator keberhasilan meliputi: 1) peningkatan kuantitas produk dari 0 menjadi 5 jenis produk; 2) peningkatan pengetahuan dibuktikan dengan sertifikat pelatihan; 3) diterima artikel ilmiah di jurnal terindeks sinta; 4) tercapai rekognisi mahasiswa; 5) terbit publikasi berita di media elektronik; 6) terbit video kegiatan di youtube lembaga; 7) poster kegiatan. Evaluasi program diselenggarakan pada saat pelatihan dalam bentuk *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui tercapainya produk promosi dan edukasi, kompetensi peserta dalam mengolah narasi menjadi produk wisata, dan penguasaan peserta dalam menyelenggarakan kegiatan pemanduan wisata, terutama untuk menggunakan peta jalur jelajah pusaka dan *booklet*. Merujuk (Karista et al., 2024), evaluasi diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program. Tahap pelaksanaan PkM tersebut dapat dilihat di Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Tahap pelaksanaan PkM



HASIL KEGIATAN

Sebagian besar kegiatan program PkM telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan dimulai sejak tanggal 14 Juni 2024 yaitu saat koordinasi dengan LPPM Universitas Trisakti tentang pelaksanaan program hingga akhir November 2024 saat pelaporan akhir. Pelaksanaan program yang meliputi persiapan, pelatihan, luaran, dan evaluasi telah terselenggara hingga tanggal 17 September 2024. Kegiatan persiapan berupa rapat penyusunan materi dan penjadwalan pelatihan dilakukan beberapa kali secara elektronik melalui platform *zoom* maupun *offline* di Jurusan Arsitektur, Universitas Trisakti dan Hotel Grand Tjokro Jakarta (lihat Gambar 3). Rapat tersebut menghasilkan jadwal pelatihan, poster pelaksanaan pelatihan, draf modul pelatihan, draf *booklet*, draf peta alternatif jelajah, serta rancangan produk wisata dan akun Instagram.



Gambar 3. Rapat penyusunan materi di Universitas Trisakti (kiri) dan Hotel Grand Tjokro (kanan)

Kegiatan sosialisasi dilakukan kepada pengurus DKM jami Kalipasir dan Pemerintah Daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang melalui FGD di kantor masing-masing seperti terlihat di Gambar 4. Dalam sosialisasi tersebut dikemukakan tentang anggota tim, rencana program dan perkiraan tanggal pelaksanaan, target pengunjung, target pemandu yang sekaligus sebagai peserta pelatihan, serta pengumpulan data arsip terkait Makam dan Masjid Kalipasir. Pemerintah Daerah Disbudpar mendukung program pengabdian dengan mengundang tim dan komunitas Kalipasir sebagai peserta kegiatan pelatihan pramuwisata yang diselenggarakan mereka serta berkontribusi sebagai penandatangan sertifikat pelatihan yang diselenggarakan oleh tim PkM. Sejalan dengan itu, pihak DKM berinisiatif untuk terlibat dalam program kegiatan dengan mencari dan menentukan peserta pelatihan yang tinggal di sekitar



Makam dan Masjid Kalipasir, membantu memfasilitasi penyediaan ruang di aula Kelurahan Sukasari maupun di Masjid Kalipasir. Merujuk (Winandari et al., 2023), keterlibatan komunitas sekitar Cagar Budaya mampu meingkatkan rasa memiliki terhadap Cagar Budaya yang ada.



Gambar 4. Sosialisasi di Disbudpar Kota Tangerang (kiri) dan DKM Jami Kalipasir (kanan)

Pelaksanaan kegiatan pelatihan diawali dengan *pre-test*. *Pre-test* dilaksanakan di hari pertama pelatihan yaitu di awal pelatihan penyusunan narasi wisata pada tanggal 24 Agustus 2024 dengan memilih peserta secara acak untuk menceritakan apa yang mereka ketahui tentang Makam dan Masjid Kalipasir. Sebagian peserta terpilih tersebut belum bisa menceritakan keunikan dan sejarah Makam dan Masjid Kalipasir. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pembukaan oleh ketua DKM Jami Kalipasir kemudian penyampaian materi mengenai sejarah dan keunikan makam dan masjid kalipasir yang disampaikan oleh Bapak Rudy Rahendra dan Bapak Raufi Syarofi yang merupakan pemandu senior Makam dan Masjid Kalipasir. Narasumber Ibu Debbie Aryani Tribudhi memaparkan tentang teknik presentasi yang menarik. Tim PkM yaitu Ebenezer Emanuel Hartono menyampaikan mengenai konten di Instagram dan Punto Wjayanto mengenai langkah menyusun narasi wisata. Ketua tim, Maria Immaculata Ririk Winandari kemudian memandu penyusunan alternatif narasi wisata yang dikerjakan secara berkelompok oleh peserta dengan dibantu oleh anggota tim PkM beserta tim pendukung lapangan. Pelatihan hari pertama diakhiri dengan tersusunnya 3 alternatif narasi wisata berbasis Cagar Budaya Makam dan Masjid Kalipasir (lihat Gambar 5). Ketiga alternatif tersebut adalah 'arak-arakan perahu', 'Masjid Jami Kalipasir', dan 'Nyai Guru H Murtafiah'. Penyusunan narasi tersebut dilaksanakan melalui pendampingan di setiap kelompok. Pendampingan sangat membantu masyarakat awam sehingga menjadi lebih paham akan langkah penyusunan dan lebih tajam dalam menggali data yang ada (Karista et al., 2024).



Gambar 5. Pelatihan penyusunan narasi wisata

Pelaksanaan pelatihan hari kedua yaitu Pelatihan Pemanduan Wisata dilakukan tanggal 25 Agustus 2024 di Masjid Kalipasir Tangerang (lihat Gambar 6). Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh ketua DKM Jami Kalipasir, Bapak Fairuzabady dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai alat bantu visual saat pemanduan oleh anggota tim PkM yaitu Virginia Suryani Setiadi. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pembuatan alternatif jelajah pusaka yang dilakukan peserta secara berkelompok dengan dipandu oleh Virginia dan dibantu oleh tim PkM lainnya beserta tim pendukung lapangan. Pelatihan hari kedua diakhiri dengan tersusunnya 3 alternatif peta jelajah wisata berdasar alternatif narasi yang telah tersusun di pelatihan pertama. Pelaksanaan pelatihan di hari kedua ini sempat terhenti karena ada kegiatan salat jenazah di masjid.



Gambar 6. Pelatihan pemanduan wisata

Luaran kegiatan berupa produk wisata yang terdiri dari 6 jenis produk wisata seperti terlihat di Gambar 7. Produk pertama adalah *booklet*. *Booklet* digunakan sebagai panduan terutama



bagi pemandu dalam menjelaskan sejarah dan keunikan wisata Cagar Budaya Makam dan Masjid Kalipasis. Produk kedua adalah peta jelajah pusaka dengan 2 peta alternatif jelajah yaitu 'Jelajah arak perahu tradisi kampung kalipasis' dan 'Jelajah Kalipasis Tangerang'. Produk ketiga, keempat, dan kelima adalah *souvenir* bergambar sketsa Makam dan Masjid Kalipasis yang dituangkan dalam bentuk kartu pos, pin magnet, dan kipas. Produk keenam adalah akun Instagram. Akun Instagram dapat dilihat di situs <https://www.instagram.com/situs.kalipasis/>. Pencatatan Sertifikat Hak Cipta dilakukan terhadap produk *booklet*, peta jelajah, kartu pos, kipas, *pin* magnet, dan akun Instagram.



Gambar 7. Produk wisata *booklet*, peta jelajah pusaka, kartu pos, kipas, *pin* magnet

Evaluasi program diselenggarakan pada saat pelatihan dalam bentuk *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui tercapainya produk promosi dan edukasi, kompetensi peserta dalam mengolah narasi menjadi produk wisata, dan penguasaan peserta dalam menyelenggarakan kegiatan pemanduan wisata, terutama untuk menggunakan peta jelajah pusaka dan *booklet*. Hasil evaluasi memperlihatkan bahwa peserta mampu menyerap materi pelatihan dengan optimal yang dibuktikan dengan terciptanya 3 narasi wisata budaya. Merujuk (Oladipo et al., 2022), keterlibatan komunitas yaitu Kelompok Cagar Budaya Kalipasis dalam proses pelestarian perlu ditingkatkan agar proses pelestarian Cagar Budaya dapat lebih optimal.



Indikator Keberhasilan

Implementasi ipteks sekaligus solusi terhadap masalah yang ada menghasilkan 7 jenis luaran yaitu produk wisata, kemampuan dan jumlah pemandu, publikasi di jurnal, rekognisi mahasiswa, publikasi di media elektronik, video kegiatan, dan poster kegiatan. Produk wisata yang dihasilkan melampaui target dari 5 jenis produk yang ditargetkan di awal menjadi 6 jenis produk wisata. Keenam produk wisata tersebut terdiri dari *booklet* berikut Sertifikat Hak Cipta, 2 versi peta jelajah pusaka berikut Sertifikat Hak Cipta, kartu pos, kipas, *pin* magnet, dan 1 akun Instagram berikut Sertifikat Hak Cipta. Peningkatan pengetahuan dan jumlah pemandu dibuktikan dengan diterimanya sertifikat pelatihan kepada 35 pemandu wisata baru dari 30 pemandu baru yang ditargetkan di awal PkM. Sertifikat tersebut diterima setelah peserta mengikuti 2 kali pelatihan dan mengumpulkan narasi wisata serta peta alternatif jelajah.

Publikasi artikel ilmiah dilakukan di jurnal terindeks sinta yaitu jurnal AKAL. Rekognisi mahasiswa yang menjadi anggota tim merupakan bagian MBKM dengan konversi di 2 matakuliah dengan total 6 sks. Matakuliah tersebut terdiri dari Historic Urban Landscape dan Adaptive Reuse. Publikasi artikel di media massa elektronik dilakukan di liputan6.com dengan link <https://www.liputan6.com/news/read/5704900/tim-pkm-trisakti-berdayakan-warga-kalipasir-untuk-kelola-cagar-budaya?page=2>. Adapun video kegiatan PkM telah diterbitkan di situs Youtube Universitas Trisakti dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=Zrg08jg8jSg>. Poster kegiatan dengan Sertifikat Hak Cipta yang dihasilkan dari program ini juga digunakan juga sebagai salah satu promosi wisata.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan program, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat jalannya kegiatan. Faktor pendukung meliputi lokasi kasus serta dukungan mitra dan pemda sedangkan faktor penghambat meliputi ketersediaan waktu dan minat komunitas di Kalipasir. Dukungan kelancaran pelaksanaan program terutama karena lokasi kasus makam dan masjid Kalipasir Tangerang yang berjarak 26,4 km atau sekitar 35 menit berkendara dari Universitas Trisakti. Keterjangkauan lokasi mempermudah proses kunjungan lapangan dan pelaksanaan program. Dukungan mitra yaitu DKM Jami Kalipasir memperlancar proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Koordinasi yang baik dan lancar antar tim dengan pengurus DKM menjadi penyebab terpenuhinya target jumlah peserta yang bahkan melampaui target awal



serta kemudahan penggunaan aula di Kantor Kelurahan Sukasari. Dukungan Pemerintah Daerah terutama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang merupakan salah satu penyebab kemudahan penerimaan di komunitas Kalipasir.

Kelancaran pelaksanaan program sedikit terhambat karena ketersediaan waktu dan minat peserta pelatihan. Pengurus DKM memiliki kesulitan untuk menentukan peserta pelatihan karena kurangnya minat Sebagian komunitas terhadap Cagar Budaya dan pemanduan wisata. Namun saat pelaksanaan, kendala tersebut bisa teratasi meskipun beberapa peserta terpaksa mengikuti kegiatan lain di awal sebelum mengikuti pelatihan. Peserta tersebut mampu menyesuaikan dengan ritme kelompok sehingga hasilnya bisa optimal.

KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan kelompok Cagar Budaya di Kalipasir Tangerang telah dilaksanakan dengan mengoptimalkan potensi yang ada dan memanfaatkan ketersediaan teknologi digital. Peningkatan keterampilan pemandu wisata yaitu kader DKM dan penciptaan produk wisata yang menjadi tujuan kegiatan ini telah tercapai dengan baik. Tujuan tersebut tercapai melalui terlaksananya pelatihan penyusunan narasi dan pelatihan pemanduan wisata, terciptanya 5 jenis produk wisata (1 akun Instagram, peta alternatif jelajah, *booklet*, kartu pos, kipas, *pin magnet*), dan peningkatan jumlah pemandu wisata menjadi 35 orang. Pendampingan yang dilakukan selama proses kegiatan PkM telah menghasilkan 3 narasi wisata. Proses pendampingan perlu dilanjutkan agar ketrampilan dan kemampuan peserta pelatihan dan pengurus DKM dalam membuat alternatif paket wisata berbasis cagar budaya dengan memanfaatkan teknologi digital dapat berlanjut secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kemendikbudristek yang telah mendanai program PkM tahun 2024 ini melalui skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat dengan kontrak Nomor 876/LL3/DT.06.01/2024 tertanggal 26 Juni 2024 antara LLDIKTI3 dengan Universitas Trisakti dan Nomor 185/A/LPPM-M/USAkti/VI/2024 tertanggal 26 Juni 2024 antara LPPM Universitas Trisakti dengan tim penerima hibah PkM. Tim PkM juga mengucapkan terima kasih kepada mitra yaitu Pengurus DKM Jami Kalipasir di Tangerang yang telah berpartisipasi secara aktif selama proses kegiatan,



Kelurahan Sukasari, Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kota Tangerang, LPPM Universitas Trisakti, Jurusan Arsitektur Universitas Trisakti, serta tim pendukung lapangan (debbie, sannas, akhliish, thania, coven, felicia) yang telah membantu kelancaran program PkM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, N. A., Mohd Ariffin, N. F., Ismail, N. A., & Alias, A. (2023). Community Participation in the Importance of Living Heritage Conservation and Its Relationships with the Community-Based Education Model towards Creating a Sustainable Community in Melaka UNESCO World Heritage Site. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15031935>
- Aji, N. J., & Wirasanti, N. (2024). Peran Masyarakat Dalam Pelestarian Nilai-Nilai Warisan Budaya Candi Sawentar Kabupaten Blitar. *Jambura History and Culture Journal*, 6(1), 40–56. <https://doi.org/10.37905/jhcj.v6i1.22728>
- Chauhan, E., & Anand, S. (2023). Guided heritage walks as a tool for inclusive heritage education: case study of New Delhi. *Journal of Cultural Heritage Management and Sustainable Development*, 13(2), 253–268. <https://doi.org/10.1108/JCHMSD-08-2020-0120>
- Disbudpar Kota Tangerang. (2020). *Dokumentasi Cagar Budaya Kota Tangerang*. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang.
- DKM Jami Kalipasir. (2024). *Daftar Pengunjung Masjid Jami Kalipasir*. unpublished.
- Karista, A. J., Widiarso, T., Purnomo, endhi I., Fauzi, R., & Salsabilla. (2024). Pendampingan Perancangan Pemanfaatan Ruang Luar di Kawasan Rusunawa Rorotan IV, Jakarta Utara. *Jurnal AKAL: Abdimas Dan Kearifan Lokal*, 5(2), 141–149. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.25105/akal.v5i2.18507>
- Natalia, D. L. (2019). Presiden petakan enam masalah destinasi pariwisata prioritas. *Www.Antaraneews.Com*.
- Oladipo, O. S., Grace, O., & Ayodeji, A. A. (2022). Community Participation in Conservation and Management of E Cultural Heritage Resources in Yoruba Ethnic Group of South Western Nigeria. *SAGE Open*, 12(4), 1–25. <https://doi.org/10.1177/21582440221130987>
- Perda Kota Tangerang Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Cagar Budaya (2018). <https://jdih.tangerangkota.go.id/>
- Wijaya, A., & Gischa, S. (2023). Apa itu P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)? *Kompas.Com*.
- Winandari, M. I. R., Wijayanto, P., Setiadi, V. S., Pekerti, M. A., & Eki, A. O. T. (2023). Percontohan Placemaking Melalui Narasi Ruang Publik Lorong Bintan. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 4, 103–110. <https://doi.org/10.25105/juara.v4i2.14884>